

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

^ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data yang bersifat deskriptif artinya data yang pada umumnya berbentuk uraian atau kalimat yang merupakan informasi mengenai keadaan sebagaimana adanya sumber data dalam hubungannya dengan masalah yang diselidiki.<sup>2</sup>

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksud untuk menguji suatu hipotesis tertentu, melainkan hanya untuk menggambarkan “apa adanya” saja tentang suatu variabel gejala atau keadaan.<sup>3</sup> Deskriptif Kualitatif yaitu suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang nampak sebagaimana adanya tanpa bermaksud mengkomparasikan atau membandingkan.<sup>4</sup>

Sehingga dengan menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini penulis bermaksud ingin menggambarkan

---

<sup>1</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), hal. 36

<sup>2</sup> Hadari Nawawi, *Martini Hadari, Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), hal. 210-214.

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1990), hal. 310

<sup>4</sup> Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 1996).hal. 23

keadaan yang terjadi di lapangan tentang perilaku agresif peserta didik di SMPN 2 Sintuk Toboh Gadang.

## **B. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila penelitian menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu.<sup>5</sup>

Untuk mengungkap tentang perilaku agresif peserta didik di SMPN 2 Sintuk Toboh Gadang, maka sumber data dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan yang berkaitan dengan apa yang diteliti atau pokok dari penelitian yang dilakukan.<sup>5</sup> Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik di SMPN 2 Sintuk Toboh Gadang Kab. Padang Pariaman.
2. Sumber data skunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber lain yang berkaitan dengan apa yang diteliti, dalam hal ini yaitu berkenaan bagaimana perilaku agresif peserta didik di SMPN 2 Sintuk Toboh Gadang Kab. Padang Pariaman. Sumber data sekunder yang dimaksud adalah Informan penelitian yaitu individu yang memberikan informasi tentang situasi kondisi latar penelitian.

---

<sup>5</sup> Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 143

Pemilihan informan dilakukan dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah informan secara sengaja yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi penelitian sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun informan penelitian yang dimaksud adalah orang yang betul-betul memahami permasalahan yang diteliti, dalam hal ini yaitu guru BK, orang tua atau pihak-pihak yang dapat memberikan data berkenaan dengan apa yang diteliti.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada dasarnya merupakan suatu kegiatan operasional agar tindakannya masuk pada pengertian penelitian yang sebenarnya. Pencarian data di lapangan dengan mempergunakan alat pengumpulan data yang sudah di sediakan secara tertulis ataupun tanpa alat yang hanya merupakan angan-angan tentang sesuatu hal yang akan dicari di lapangan, sudah merupakan proses pengadaan data primer.

Teknik yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang lengkap adalah :

#### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (reliabilitas) dan keshahihannya (Validitasnya).<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 52

Observasi ini menjadi pedoman untuk mendapatkan data yang di peroleh di lapangan yang berhubungan dengan perilaku agresif peserta didik di SMPN 2 Sintuk Toboh Gadang Kab. Padang Pariaman, dengan observasi penulis dapat pengamati perilaku agresif yang di lakukan peserta didik dengan cara menolong peserta didik lainnya yang membutuhkan pertolongan. Dari observasi tersebut penulis juga melihat bagaimana sikap dari peserta didik dengan temann satu lokalnya , peserta didik dengan senior dan juanior, peserta didik dengan guru dan peserta didik dengan orang-orang yang berada di lingkungan sekolah SMPN 2 Sintuk Toboh Gadang Kab. Padang Pariaman.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>7</sup> Sedangkan menurut Lexy j, Moleong wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaaban atas pertanyaan itu.<sup>8</sup> menurut Syarudin Jamal, wawancara terbagi kepada dua macam: a) wawancara bebas yaitu pewawancara bebas mengajukan apa saja, asalkan data yang dicari dapat dikumpulkan. b) wawancara terpimpin yaitu wawancara yang dilakukan

---

<sup>7</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005).hal.83

<sup>8</sup> Lexy J,Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995, hal. 135

pewawancara dengan membawa pedoman wawancara (sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci).

Dalam wawancara yang penulis lakukan, penulis mewawancarai beberapa peserta didik yang berhubungan dengan tindakan perilaku agresif yang di lakukan oleh peserta didik dilingkungan sekolahnya dengan peserta didik lainnya, selain peserta didik, penulis juga melakukan wawancara dengan guru BK dan guru mata pelajaran lainnya, yang mendukung data yang diperoleh yang berkenaan dengan perilaku agresif peserta didik di SMPN 2 Sintuk Toboh Gadang Kab. Padang Pariaman.<sup>9</sup>

### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu data yang diperoleh dari dokumen ataupun buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi digunakan untuk mencari data dari dokumen resmi, terutama dokumen internal dari guru BK dan peserta didik yang berhubungan dengan perilaku agresif peserta didik di SMPN 2 Sintuk Toboh Gadang Kab. Padang Pariaman serta data-data lain seperti foto, gambar dan lainnya. Pewawancara bebas mengajukan apa saja, asalkan data yang dicari dapat dikumpulkan. b) wawancara terpimpin yaitu wawancara yang dilakukan pewawancara dengan membawa pedoman wawancara (sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci).

Dalam wawancara yang penulis lakukan, penulis mewawancarai beberapa peserta didik yang berhubungan dengan tindakan perilaku agresif

---

<sup>9</sup> Syafrudin Jamal, *Dasar-dasar Metode Penelitian*, (Jakarta Barat: The Miangkabau Foundation, 2000), hal.64

yang di tampilkan dengan peserta didik lainya, selain peserta didik, penulis juga melakukan wawancara dengan guru BK, yang mendukung data yang diperoleh yang berkenaan dengan perilaku agresif peerta didik di SMPN 2 Sintuk Toboh Gadang Kab. Padang Pariaman.

#### **D. Sumber Data**

Jenis data yang dihimpu dalam penelitian ini adalah keseluruhan fakta dan data yang mendukung terjawabnya permasalahan peneliti . Data yang digunakan dapat berupa data tertulis atau dokumen . Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Dalam hal ini yang menjadi sumber data bagi peneliti adalah:

- a. Guru BK guna memperoleh informasi tentang strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam mengentaskan perilaku agresif melalui layanan konseling individual
- b. Siswadi SMP Negeri 2 Sintuk Toboh Gadang, sebagai objek kajian

#### **E. Teknik Analisis Data**

Setelah data yang penulis butuhkan terkumpul, lalu diolah dengan teknik analisa deskriptif dan kualitatif, yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata bukan angka-angka.<sup>10</sup> Sogiyono berpendapat bahwa :

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasi data dalam kategori menjabarkan dalam unit-unit,

---

<sup>10</sup> Suharsimi, *Op.Cit.*(2006). hal.11

melakukan sitesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>11</sup>

Teknik pengolahan dan analisis data ini penulis menggunakan analisis data model Miles and Huberman. Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, dna conclusion drawing/ verification*.

#### 1. *Data reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan batasan masalah dalam penelitian ini kemudian dicari tema dan polanya. Reduksi berlangsung selama penelitian dilaksanakan. Memilih data yang mereduksi memberikan gambaran hasil penelitian. Maksudnya yaitu memeriksa kembali data yang diperoleh pada setiap pertanyaan sesuai dengan masalah yang diteliti.

#### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam penelitian ini penyajian data sesuai

---

<sup>11</sup> *Ibid.* hal. 244

dengan yang diungkapkan Miles dan Huberman dalam Sugiyono *the most ferequent form of display data qualitative research data in the past has been narative text*. Dan paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat *naratif*.<sup>12</sup>

### 3. *Conclusion Drawing/ verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan atau pengambilan kesimpulan yaitu pembahasan untuk mencari *hubungan* dan mendapatkan inti permasalahan. Menurut Suharsimi Arikunto terhadap yang bersifat kualitatif, maka pengolahannya dibandingkan dengan suatu standar atau cerita yang telah dibuat oleh peneliti.<sup>13</sup>

Berdasarkan beberapa proses itu, dapat disimpulkan bahwa dalam mengolah dna menganalisis data, dapat dilakukan beberapa langkah sebagai berikut :

1. Penulis memeriksa kembali data yang diperoleh pada setiap pertanyaan sesuai dengan permasalahan yang telah diteliti.
2. Penulis juga mengkaji kembali data secara mendalam dengan menghubungkan data yang satu dengan data yang lainnya. Kemudian dihubungkan pula dengan teori yang ada.
3. Penulis mengambil kesimpulan dengan menggunakan hal-hal yang menjadi inti dari hasil penelitian yang paling mendalam.

---

<sup>12</sup> *Ibid.* hal. 249

<sup>13</sup> *Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002). hal. 312

## F. Keabsahan Data

Untuk mendapatkan kriteria keabsahan data tersebut beberapa teknik antara lain :

Teknik pemeriksa derajat kepercayaan (*creability*). Teknik ini dapat dilakukan dengan jalan :

1. Perpanjangan keikutsertaan, dimana keikutsertaan peneliti sebagai instrumen (alat) tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian, sehingga memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.
2. Ketekunan pengamatan, bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan demikian perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman. Peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang diteliti.